

Risiko terjadinya dislipidaemia pada remaja 12-14 tahun dengan berat badan lahir rendah : suatu penelitian kasus-kontrol di kecamatan Tanjungsari kabupaten Sumedang Jawa Barat

Toni Mustahsani Aprami, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=95482&lokasi=lokal>

Abstrak

Profil lipid yang abnormal merupakan faktor risiko mayor untuk penyakit jantung koroner (PJK) dan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan dengan gangguan pertumbuhan prenatal (BBLR) atau postnatal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya risiko mempunyai profil lipid yang abnormal pada individu dengan gangguan pertumbuhan prenatal. Penelitian dilakukan pada populasi kohort di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang Jawa Barat yang lahir tahun 1988-1990. Kriteria BBLR berdasarkan pada bayi lahir > 37 minggu dengan berat badan lahir 2700 gram. Kriteria inklusi, BBLR dan non-BBLR dengan pertumbuhan postnatal sampai usia 36 bulan adekuat, mempunyai catatan lengkap BB lahir, TB lahir sampai usia 36 bulan dan catatan BB, TB pada usia 12-14 tahun, bersedia ikut dalam penelitian.

Setelah dilakukan pemeriksaan profil lipid, validitas data dan stratifikasi, dari 871 orang subyek yang diteliti, hanya 229 yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Ditentukan sebanyak 105 subyek penelitian melalui simple random yang mengalami dislipidemia dimasukkan kedalam kelompok kasus, untuk kelompok kontrol, diambil jumlah yang sama dengan matching. Untuk membandingkan data-data antara kedua kelompok dipakai uji student t-test, sedangkan menjawab masalah utama yaitu besarnya risiko mengalami dislipidemia digunakan perhitungan odds ratio dengan menggunakan table 2x2.

Hasil penelitian karakteristik umum kedua kelompok (umur, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan) tidak ada perbedaan bermakna $p < 0,05$. Tidak ada perbedaan yang bermakna kadar kolesterol total dan kolesterol LDL remaja dengan BBLR dibandingkan remaja yang non BBLR, $p > 0,05$. Radar trigliserida lebih tinggi bermakna pada remaja dengan BBLR dibandingkan dengan remaja non BBLR, $p = 0,00004$, sedangkan kadar kolesterol HDL lebih rendah bermakna pada remaja dengan BBLR dibandingkan remaja non-BBLR, $p = 0,00004$. Pada remaja dengan BBLR mempunyai risiko lebih besar untuk terjadi dislipidemia dibandingkan remaja non BBLR dengan odds ratio 3,26 95%CI 1,77-6,02; $p = 0,00003$.

Kesimpulan : Remaja dengan gangguan pertumbuhan prenatal mempunyai risiko lebih besar untuk terjadi dislipidemia.

Abnormal lipid profile is an independent risk factor for coronary artery disease. Some studies have shown that small for gestational age (SGA) was associated with abnormal plasma lipid profile in adolescent and adulthood. This study was conducted to assess whether SGA children are more prone to have abnormal plasma lipid profile.

This study was performed to cohort population in Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang-West Java who was born between 1988-1990. The criteria of SGA are term infants, gestational age of > 37 weeks,

birth weight : 2700 grams and birth length 45-50 centimeters. Appropriate gestational age (AGA) are term infants, gestational age > 37 weeks; birth weight > 2700 grams and birth length > 47 centimeters. Inclusion criteria were SGA and AGA with postnatal growth up to 36 months adequately, complete birth weight and birth length records up to 36 months as well and birth weight and birth length during 12-14 years of age, willing to accompany in this study.

After lipid profile examination was performed, validity and stratification data of 871 subjects, 229 subjects were complied with including criteria. With the simple random, 105 subjects of dislipidemia were decided as the case group and the same number of control group were included as matching. The significance of differences between two groups was examined using student t -test and Mann Whitney. A p level of 0.05 was considered statistically significant.

There were no differences in general characteristic of both group (age, gender, birth length) $p > 0.05$. No significant differences between total cholesterol and LDL cholesterol levels in subject with SGA compared with AGA, $p > 0.05$. Triglyceride level was higher found significant in subject SGA compared with AGA, $p = 0.00004$, however the HDL cholesterol level have a significant more less in subject SGA compared with AGA, $p = 0.00004$. Subject with SGA have an increase risk to develop of dislipidaemia compare with subject AGA, odds ratio of 3.26, 95%CI 1.77-6.02; $p = 0.00003$.

Conclusion :

Subject with prenatal growth retardation have an increase risk for dislipidaemia in adult life.